



**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN
PEMBERIAN EDUKASI BAHAYA JAJANAN SEMBARANGAN PADA
ANAK MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA**

EVI MARITA NINGSIH

A02020030

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN
PEMBERIAN EDUKASI BAHAYA JAJANAN SEMBARANGAN PADA
ANAK MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA**

**Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**

EVI MARITA NINGSIH

A02020030

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA

TAHUN AKADEMIK

2022/2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Marita Ningsih

NIM : A02020030

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 15 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan


(Evi Marita Ningsih)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Cavitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Marita Ningsih
Nim : A02020030
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengebangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi bahaya jajanan sembarangan pada anak menggunakan media permainan ular tangga" Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada tanggal : 15 Agustus

2023

Yang menyatakan



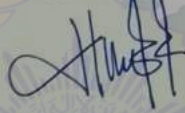
(Evi Marita Ningsih)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Evi Marita Ningsih NIM A02020030 dengan judul "asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi bahaya jajanan sembarangan pada anak menggunakan media permainan ular tangga" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 1 Maret 2023

Pembimbing



Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Handri Tumbaga, S.Kep.Ns., M.Kep

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Evi Marita Ningsih NIM A02020030 dengan judul
"asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi bahaya
jajanan sembarangan pada anak menggunakan media permainan ular tangga" telah
dipertahankan di depan penguji pada 2023

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

(.....)
(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Ramtama, S.Kep.Ns., M.Kep

MOTTO

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Asy-Syarh: 6)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Thabrani & Daruqutini.

“bersyukurlah atas yang kamu miliki saat ini karena masih banyak orang di sekeliling kamu yang masih kurang beruntung” (zeinmukhlis)



DAFTAR ISI

COVER.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	III
LEMBAR PERSETUJUAN.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN.....	V
MOTTO.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
KATA PENGHANTAR.....	IX
ABSTRAK.....	XI
ABSTRACT.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Asuhan Keperawatan Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Pada Anak.....	5
B. Konsep Makan Jajanan Sembarangan.....	9
C. Konsep Gizi Pada Anak.....	10
D. Konsep Edukasi Permainan Ular Tangga.....	11
E. Kerangka Teori.....	13
BAB III METODE STUDI KASUS.....	14
A. Jenis Studi Kasus.....	14
B. Subjek Studi Kasus.....	14
C. Fokus Studi Kasus.....	14
D. Definisi Operasional.....	14
E. Instrumen Laporan Kasus/Studi Literatur/Data Sekunder.....	16
F. Metode Pengumpulan Data.....	17
G. Lokasi & Waktu Studi Kasus.....	18
H. Analisa Data Dan Penyajian Data.....	18
I. Etika Studi Kasus.....	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Laporan Kasus.....	19
B. Pembahasan.....	24
C. Keterbatasan Laporan Kasus.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Aauhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Dengan Pemberian Edukasi Bahaya Jajanan Sembarangan Pada Anak Menggunakan Media Permainan Ular Tangga”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Terwujudnya hasil tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Orang tua yang telah menjadi sosok pahlawan alam hidup yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat.
2. Dr Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
4. Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing terbaik dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Kakak dan adikku puput dan afif yang selalu memberikan dukungan.
6. Sahabatku Chairunissa, Bella, Arlika, Diah, Eka Kartika, Eka Putri yang telah menjadi support system terbaik.

7. Temen-temen seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan bantuan, support dan doa dalam proses belajar dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat membuat manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Gombong, Agustus 2023

(Evi Marita Ningsih)

Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, Maret 2023

Evi Marita Ningsih¹, Nurlaila²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN PEMBERIAN EDUKASI BAHAYA JAJANAN SEMBARANGAN PADA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA

Latar Belakang: Berdasarkan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) 2019 sebanyak 56,9% anak tidak baik dalam memilih makanan. Hal itu dapat menjadi masalah gizi pada anak disebabkan karena tidak seimbangnya pemasukan dan pengeluaran zat gizi. Pemberian edukasi bahaya jajan sembarangan dengan menggunakan permainan ular tangga cukup efektif untuk menambah wawasan anak karena permainan anak SD sudah mengenal permainan ular tangga dan dari segi penampilan yang menarik menggunakan warna yang cerah akan menambah perhatian anak dan tertarik untuk mengikutinya.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan pada klien dengan penerapan edukasi bahaya jajan sembarangan pada anak menggunakan media permainan ular tangga.

Metode Penelitian: Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan laporan kasus. Subjeknya adalah 3 anak kelas 5 SD Negeri yang diberikan edukasi bahaya jajan sembarangan pada anak menggunakan media permainan ular tangga selama dua kali pertemuan. Instrumen pengukuran menggunakan kuesuoner.

Hasil Studi Kasus: Hasil pengkajian 3 pasien didapatkan anak kurang mengetahui tentang bahaya jajan sembarangan. Diagnosa keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Tindakan dilakukan 2x pertemuan dengan hasil edukasi menggunakan media permainan ular tangga terbukti bahwa edukasi ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak.

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan dengan media ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang bahaya jajan sembarangan.

Kata Kunci: Edukasi jajan, pengetahuan anak, ular tangga

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma Program III

Faculty of Health Sciencess

University Muhammadiyah Gombong

KTI, March 2023

Evi Marita Ningsih¹, Nurlaila²

ABSTRACT

NURSING CARE OF KNOWLEDGE DEFICIT BY PROVIDING EDUCATION ON THR DANGERS OF JUNK FOOD TO CHILDREN USING THE SNAKE AND LEADDER GAME MEDIA

Background: Based on the 2019 Indonesian Consumers Foundation (YLKI) as many as 56.9% of children are not good at choosing food. This can be a nutritional problem in children due to an imbalance between intake and output of nutrients. Providing education on the dangers of junk food by using the snakes and ladders game is quite effective in broadening children's horizons because elementary school children are already familiar with the snakes and ladders game and in terms of an attractive appearance using bright colors will increase children's attention and be interested in following it.

Purpose: Describe nursing care to clients by implementing education on the dangers of junk food on children using snakes and ladders game media.

Research Method: This scientific writing used a descriptive method with a case report approach. The subjects were 3 grade 5 elementary school students who were given education on the dangers of junk food to children using snakes and ladders game media for two meetings. The measurement instrument uses a questionnaire.

Case Study Results: The results of the study of 3 patients found that children did not know about the dangers of junk food. Knowledge deficit nursing diagnoses are associated with less exposure to information. The action was carried out 2x meetings with results education using snakes and ladders game media has proven that this education is effective in increasing children's knowledge.

Conclusion: Health education with snakes and ladders media can increase children's knowledge about the dangers of junk food.

Keywords: Education on junk food, knowledge of children, snakes and ladders

¹Students of University Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) anak sekolah dasar (SD) terdapat 98,7% yang lebih memilih makan jajanan baik di rumah maupun di sekolahnya karena anak-anak menyukai makanan yang menarik, aroma dan rasa yang enak. Sebanyak 56,9% siswa tidak baik dalam memilih makanan. Kebiasaan tersebut sangat sulit untuk dihilangkan pada anak (Rahmawati & Widiyawati, 2019).

Pada tahun 2019 menurut BPOM sekitar 40-45% makanan ringan atau jajanan di sekolah yang tidak terpenuhinya sebagai syarat sebagai jajanan yang sehat untuk anak. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi status gizi, bahkan status gizi pada anak dapat menjadi buruk yang nantinya dapat pertumbuhan pada anak juga dapat terganggu. Zat berbahaya yang terdapat pada jajanan dan makanan yang terkontaminasi mikroba dapat menyebabkan reaksi dalam tubuh manusia seperti batuk, diare, sulit buang air besar, alergi bahkan keracunan (Sari et al., 2022).

Salah satu masalah gizi pada anak bisa disebabkan karena tidak seimbangnya antara pemasukan zat gizi dan pengeluaran zat gizi (*nutritional imbalance*), dan diakibatkan karena pemilihan bahan dalam membuat makanan yang salah. Pada anak usia sekolah (5-12 tahun), didapatkan proporsi kegemukan/obesitas 23,58%, *stunting* pada anak 26,44%, dan berat badan kurang 9,06%. *World Health Organization* (WHO) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia tahun 2014 telah merancang pemicu terjadinya kekurangan nutrisi yang cukup dalam tubuh, salah satunya pola konsumsi makanan. Anak yang masih sekolah dasar usia 6-12 tahun biasanya sering menghabiskan waktu siang di sekolah sehingga anak memilih jajan. Survei Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) menjumpai makanan jajanan mengandung kadar 27,4% protein dan 31,1% energi (Kesehatan et al., 2022).

Anak pada masa sekarang ini biasanya tidak baik dalam memilih jajanan di usia sekolah. Jajanan yang tidak baik ini termasuk ke dalam indikator

diantaranya dalam memilih beberapa macam jajanan, pola jajanan, tingkat wawasan atau pengetahuan tentang jajanan, dan faktor pemilihan makanan jajanan anak serta cara anak menyikapi makanan yang sehat untuk dirinya sendiri. Jadi anak harus bisa MERUBAH pola seleksi makanan yang kurang baik menjadi baik. Menurut BPOM mengenai kejadian keracunan makanan menunjukkan ada 19% kasus dan yang terjadi pada anak sekolah dasar 78,57% karena anak sekolah dasar tersebut sering memakan jajan sembarangan yang ada di lingkungan sekolah (Astasari & Umar, 2021).

Jajanan berbahaya mengandung bahan tambahan seperti *boraks*, *pewarna tekstil*, dan *formalin*, dan dampak dalam jangka waktu lama mengkonsumsi bahan tersebut dapat mengakibatkan keracunan makanan. Berdasarkan survei terdapat data 220 kabupaten di Indonesia yang menjumpai 84% sekolah yang tidak terpenuhinya sebagai syarat jajanan yang sehat untuk siswanya. Hasil dari pengkajian BPOM Jawa Timur sejumlah jajanan yang menjualnya di sekitaran sekolah di beberapa wilayah malang Jawa Timur, 80 % dari jajanan mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan kesehatan anak dan tidak diketahui oleh anak karena mereka kurang memahami tentang jajanan yang membahayakan kesehatan (Kiki et al., 2018).

Memberikan edukasi anak tentang bahaya dari jajanan sembarangan perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Biasanya masalah yang sering muncul yaitu sulit untuk menjelaskan tentang bahaya jajan sembarangan yang tidak sehat kepada anak. Teori menurut Kerucut Pengalaman Edgare Dale, penyampaian tentang suatu pengetahuan akan menjadi kurang jelas untuk beberapa orang apabila dalam menyampaikan informasi atau pesan hanya secara langsung atau verbal saja. Sehingga diperlukan menggunakan media bantu lain yang nantinya akan lebih efektif dan mudah dimengerti oleh anak sehingga membantu meningkatkan pengetahuan anak dari apa yang sudah dijelaskan. Maka diperlukan suatu media untuk membantu orang tua, guru dan tenaga kesehatan untuk menjelaskan informasi tentang bahaya jajanan sembarangan bagi kesehatan (Ivanandewi et al., 2019).

Pemberian edukasi dengan menggunakan permainan ular tangga dapat dilakukan secara jelas, singkat, dan mudah dipahami oleh anak sekolah dasar. Metode permainan ular tangga yaitu permainan dengan menggunakan alat papan ular tangga, dadu, dan biak yang nantinya akan dimodifikasi sebagai media yang cukup efektif untuk menambah wawasan anak sekolah dasar karena anak sekolah dasar sudah mengenal game ular tangga dan biasanya mereka lakukan permainan tersebut untuk bermain. Permainan ular tangga yang berisi edukasi tentang bahaya jajanan makanan ini sudah memenuhi kriteria edukatif dengan metode permainan yang baik. Dari segi tampilan warna yang digunakan warna yang cerah berwarna-warni sehingga tepat untuk anak sekolah dasar untuk menarik perhatian anak dan tertarik untuk mengikutinya. Dari hasil penelitian pada 9 Mei 2018 di SD Patokan Situbondo presentase penilaian 89% dikategorikan layak dan dapat dikategorikan rata-rata jika 80-100% untuk menggunakan permainan ular tangga yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi pada anak. Kategori sangat layak karena banyak anak yang memberikan penilaian setuju dan sangat setuju (Rahmawati & Widiyawati, 2019).

Metode ini menggunakan indra penglihatan maupun pendengaran untuk memperhatikan gambar, membaca, maupun menjawab pertanyaan atau perintah dalam permainan supaya materi mudah dipahami dan diterima. Maka anak usia 11 tahun akan lebih mudah untuk memahami pendidikan kesehatan menggunakan media permainan ular tangga (Metasari, 2020).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana gambaran asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi menggunakan media permainan ular tangga tentang bahaya jajanan sembarangan pada anak”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulis adalah menggambarkan asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi bahaya jajanan sembarangan pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian tentang defisit pengetahuan mengenal bahaya jajan sembarangan
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan tentang defisit pengetahuan mengenal bahaya jajan sembarangan
- c. Menggambarkan intervensi perawatan tentang defisit pengetahuan mengenal bahaya jajan sembarangan
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan tentang defisit pengetahuan mengenal bahaya jajan sembarangan
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan tentang defisit pengetahuan mengenal bahaya jajan sembarangan
- f. Menggambarkan pengetahuan anak sebelum diberikan edukasi tentang bahaya jajan sembarangan pada anak dengan menggunakan metode ular tangga
- g. Menggambarkan pengetahuan anak sesudah diberikan edukasi tentang bahaya jajan sembarangan pada anak dengan menggunakan metode ular tangga

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya makan jajanan sembarangan dan untuk meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan makan jajanan sembarangan pada anak.
2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi
Meningkatkan pengetahuan ilmu dan teknologi terapan terutama dalam bidang keperawatan dalam menambah ilmu pengetahuan dan kebiasaan makan jajanan sembarangan pada anak.
3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman sehingga dapat mengimplementasikan prosedur terapi edukasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kebiasaan makan jajanan sembarangan pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah et al., 2020. (2020). Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Jajanan Sehat. *In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*.
- Alamsyah, D., Mexitalia, M., Margawati, A., Hadisaputro, S., & Setyawan, H. (2017). Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.14710/jekkk.v2i1.3994>
- Astasari, A., & Umar, F. (2021). Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Terhadap Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 183 Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 359–366.
- Gusani, A. (2011). *Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jajan Pada Anak Sd Kelas I Dan Ii Dengan Perilaku Jajan Sembarangan Di Sd Negeri Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta Naskah Publikasi*.
- Ivanandewi, S. A., Utami, B. S., & Pratiwi, P. (2019). Edukasi Jajan Sehat Pada Anak Usia 6-9 Tahun Di Salatiga Lewat Buku Interaktif. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 77–84. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.332>
- Jaya, K., Mien, Rasmiati, K., & Suramadhan. (2019). Gambaran pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rsud Buton Utara. *Jurnal Keperawatan*, 02(03), 27–36. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK/article/download/299/275>
- Kesehatan, R. I., Kalsum, U., & Sitanggang, H. D. (2022). Studi kualitatif pola konsumsi jajanan anak usia sekolah pada suku anak dalam (SAD) di daerah trans sosial Desa Nyogan, Kabupaten Muaro Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1). <https://doi.org/10.30644/rik.v11i1.636>
- Kiki, F., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31–37.
- Ningtyas, D. P. (2018). Peningkatan Kemampuan Memori Anak Pada Konsep Angka Melalui Permainan Ular Tangga. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 180. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i2.2949>
- Prayoga, A. (2018). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Multimedia Terhadap Sikap Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah Mlangi Sleman Yogyakarta Skripsi*.
- Rahmawati, N., & Widiyawati, A. (2019). Pembuatan Game Ular Tangga Jajanan Anak sebagai Media Edukasi Gizi Memilih Jajanan Sehat untuk Anak Sekolah. *Seminar Nasional INAHCO (Indonesian Anemia & Health Conference) 2019*, 1(1), 41–57.
- Rahmi, S. (2018). Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat Dan Efek Negatif Yang Ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018 CARA*, 260–265.
- Sari, D. P., Nyorong, M., & Nasution, Z. (2022). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan*

Terhadap Perilaku Pencegahan Jajan di Luar Kantin Sekolah Dasar Negeri 060925 Kecamatan Medan Amplas The Effect of Counseling on the Behavior of Preventing Snacking Outside the State School Cateria 060925 Medan Amplas Distric. 8(1), 270–279.

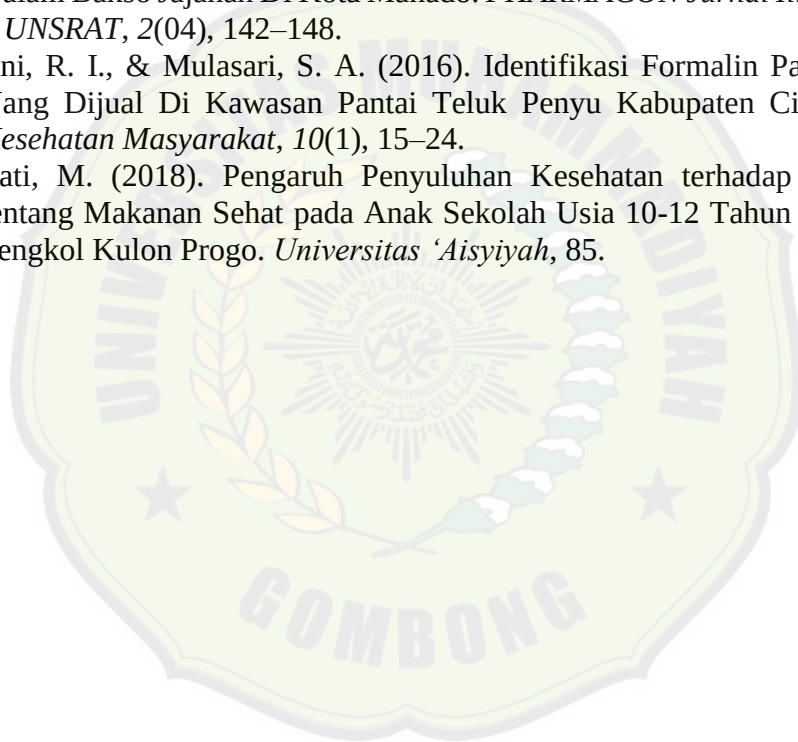
Widyastuti. (2020). *faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan jajan sembarangan pada anak di SDN 22 Ujung Gurun Padang.* 5(3), 248–253.

Noriko, N., Pratiwi, E., Yulita, A., & Elfidasari, D. (2011). Studi Kasus Terhadap Zat Pewarna, Pemanis Buatan dan Formalin pada Jajanan Anak di SDN Telaga Murni 03 dan Tambun 04 Kabupaten Bekasi. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.36722/sst.v1i2.26>

Tubagus, I., & Citraningtyas, G. (2013). Identifikasi Dan Penetapan Kadar Boraks Dalam Bakso Jajanan Di Kota Manado. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*, 2(04), 142–148.

Wardani, R. I., & Mulasari, S. A. (2016). Identifikasi Formalin Pada Ikan Asin Yang Dijual Di Kawasan Pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 15–24.

Zamiyati, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Makanan Sehat pada Anak Sekolah Usia 10-12 Tahun di SD Negeri Pengkol Kulon Progo. *Universitas 'Aisyiyah*, 85.



LAMPIRAN



**PENELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Aauhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Dengan Pemberian Edukasi Bahaya Jajanan Sembarangan Pada Anak Menggunakan Media Permainan Ular Tangga
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Aauhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Dengan Pemberian Edukasi Bahaya Jajanan Sembarangan Pada Anak Menggunakan Media Permainan Ular Tangga yang dapat memberi manfaat berupa menngkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya makan jajanan sembarangan dan untuk meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan makan jajanan sembarangan pada anak.
3. Prosedur pengambilan bahan data tersebut dengan menggunakan metode wawancara, pendekatan, studi dokumentasi, dan observasi kepada klien
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda berserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP 085336029885

Peneliti
(Evi Marita Ningsih)

**Asuhan Keperawatan An. A Dengan Masalah Keperawatan
Utama Defisit Pengetahuan**



Evi Marita Ningsih
A02020030

PRODI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

**Asuhan Keperawatan An. A Dengan Masalah Keperawatan Utama Defisit
Pengetahuan**

A. PENGKAJIAN

1. Identitas klien

Nama : An. A
Umur : 11 tahun 2 bulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Prigelan Rt02 /Rw01
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Tanggal Pengkajian : 22 Januari 2023

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny. L
Umur : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Prigelan Rt02/Rw01
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan Klien: Ibu

3. Keluhan utama:

An A mengatakan belum memahami tentang bahaya jajan sembarangan

4. Riwayat Kesehatan Sekarang:

An. A sering memakan jajanan yang ada dirumahnya. An. A biasanya dalam sehari jajan 2x dirumah dan disekolahkan. An. A sering membawa bekal kesekolahannya An. A membawa uang saku Rp3.000/hari dan An. A mempunyai teman banyak yang suka jajan.

5. Riwayat Kesehatan Dahulu:

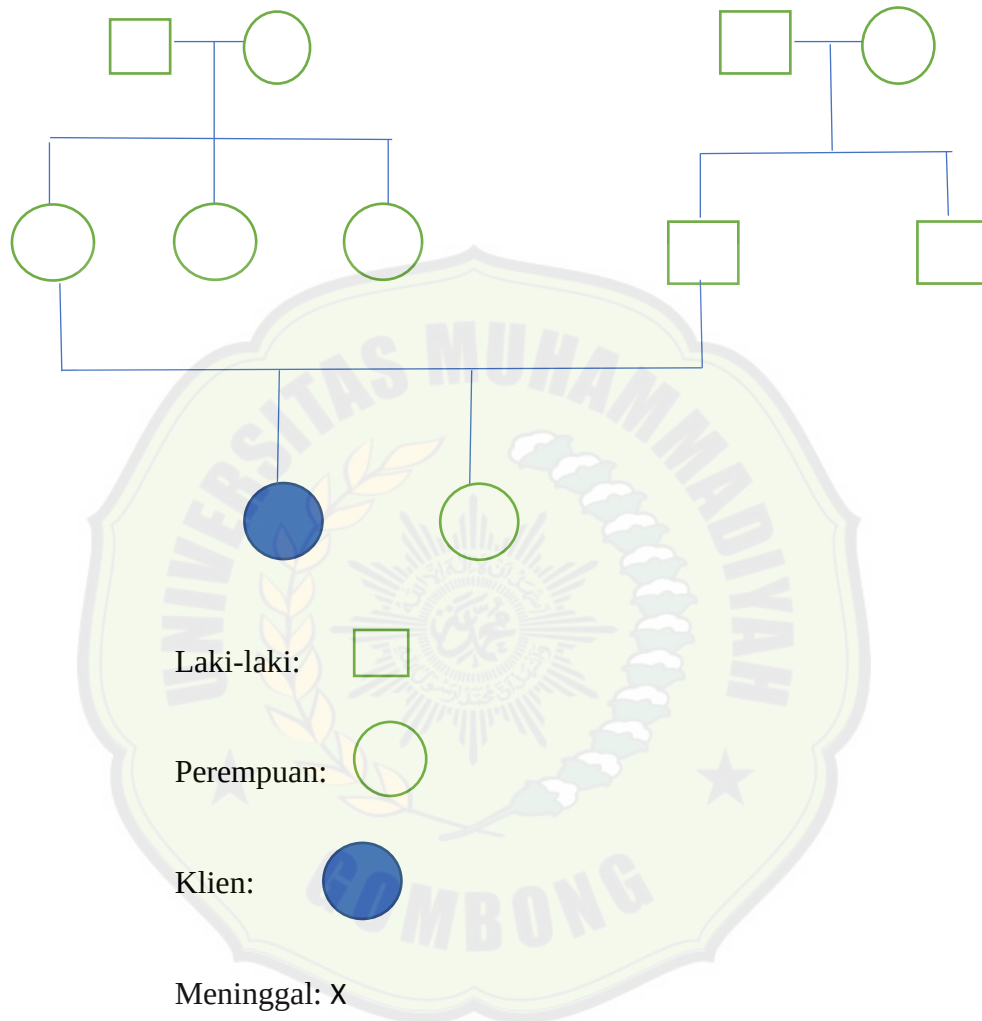
a. Penyakit, operasi, atau cedera sebelumnya:

An. A mengatakan tidak pernah mengalami cedera yang mengharuskan pergi kerumah sakit

b. Alergi:

An. A mengatakan tidak mempunyai alergi makanan

c. Geonogram



d. Obat-obatan:

An. A tidak mengonsumsi obat-obatan

e. Imunisasi: Lengkap

6. Pemeriksaan fisik (Head To Toe)

a. Keadaan umum: Compos mentis

b. Artropometri

1) TB: 155 cm

2) BB: 39 kg

- 3) Lingkar kepala: 52 cm
- 4) Lingkar lengan: 24 cm
- c. TTV
 - 1) TD: 100/70 mmHg
 - 2) S: 36,6°C,
 - 3) N: 85 x/menit,
 - 4) RR: 20x/menit,
 - 5) SpO₂: 99%
- d. Kulit
 - 1) Bersih
 - 2) Tidak ada luka
- e. Struktur aksesoris
 - 1) Rambut bersih hitam
 - 2) Kuku bersih tidak panjang
- f. Kepala
 - 1) Bentuk: simetris tidak ada benjolan
 - 2) Ubun": ubun-ubun lunak agak cekung
 - 3) kulit kepala: bersih
- g. Leher
 - 1) posisi trakea: Simetris
 - 2) Thyroid: Tidak ada pembengkakan
 - 3) Suara: Nyaring
 - 4) kelenjar limfi: Tidak ada pembengkakan
 - 5) Vena jugularis: teraba
- h. Mata
 - 1) Kelengkapan dan kesimetrisan: agak cekung kedua mata lengkap dan simetris
 - 2) konjungtiva dan selera: konjungtiva pucat dan tanpa anemis dan selera berwarna putih
 - 3) Pupil: Hitam dan bulat
 - 4) Kornea dan iris: Kornea transparan dan Iris mata jernih

i. Telinga

- 1) Bentuk telinga: Simetris
- 2) Ukuran posisi telinga: simetris
- 3) Lubang telinga: tidak ada lender
- 4) Ketajaman pendengaran: baik

j. Hidung

- 1) Tulang hidung dan posisi sepatu nasi: simetris dan posisi tulang hidung sepatu nasi berada di garis tengah
- 2) Lubang hidung: Tidak ada secret atau lender
- 3) Cuping hidung: Tidak ada

k. Mulut

- 1) keadaan bibir: bibir tampak kering, simetris
- 2) keadaan gusi dan gigi: keadaan gusi kering tidak ada lesi dan gigi bersih dan rapih
- 3) tidak ada lidah: simetris dan berada pada garis tengah dan berwarna merah pudar

l. Dada

- 1) inspeksi: Pengembangan dan simetris
- 2) palpasi: Frekuensi (reguler) dan irama (vesikuler)
- 3) tanda kesulitan bernafas: tidak ada

m. Paru

- 1) Inspeksi: simetris kiri dan kanan
- 2) Perkusi: vocal premitus kanan dan kiri
- 3) Palpasi: bunyinya sonor
- 4) Auskultasi: suara nafas vesikuler

n. Abdomen

- 1) Inspeksi: tidak ada pembesaran rongga abdomen
- 2) Auskultasi: bising usus terdengar 30x/menit
- 3) Perkusi: tidak ada perbesaran hepar
- 4) Palpasi: terdengar bunyi tympani

o. Genetalia

Genetalia bersih tidak terpasang kateter

p. Punggung dan ekstremitas

1) Kesimetrisan: Simetris

2) kekuatan otot: Baik

3) Edema: Tidak ada

7. Pengkajian fungsional menurut gordon

a. Pola persepsi-Managemen Kesehatan

Klien mengatakan kesehatan merupakan hal yang penting, jika ada keluarga yang sakit maka akan segera dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat

b. Pola nutrisi-Metabolik

An A makan 3x sehari dengan nasi, sayur, dan lauk pauk 1 porsi dan minum air putih 5 gelas sehari.

c. Pola eliminasi

1) BAB frekuensi BAB 1x, konsistensi padat, tidak ada lendir dan tidak ada darah.

2) BAK 4x sehari warna kuning

d. Pola Latihan-aktivitas

Klien tampak semangat dalam melakukan aktivitas seperti bermain

e. Pola Kognitif Perseptual

Klien sudah mengenal anggota keluarganya

f. Pola Istirahat-Tidur

Klien mengatakan tidak mengalami gangguan tidur, tidur jam 9 malam-6 pagi

g. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Klien mengatakan merasa dihargai di lingkungan keluarga dan temannya

h. Pola Peran dan Hubungan

Klien sudah mengenal orang-orang disekelilingnya dan sering bermain dengan temannya

i. Pola Reproduksi/Seksual

Klien berjenis kelamin perempuan, klien tidak mempunyai gangguan pada genetalia

j. Pola Pertahanan Diri

Jika klien merasa tidak enak badan, klien akan tidur

k. Pola Keyakinan dan Nilai

Semua keluarga klien adalah islam, keluarga yakin semuanya sudah diatur oleh Allah SWT

B. ANALISA DATA

Tgl/jam	Data Fokus	Masalah	Etiologi
Minggu, 22 Januari 2023	DS - An. A mengatakan belum memahami tentang bahaya jajan sembarangan - An. A mengatakan sering memakan jajanan yang ada dirumahnya. - An. A mengatakan dalam sehari jajan 2x dirumah dan disekolahan. - An. A mengatakan sering membawa bekal kesekolahannya - An. A mengatakan membawa uang saku Rp3.000/hari DO - An. A tampak suka jajan sembarangan - An. A tampak mempunyai teman yang suka jajan	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

C. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi

D. INTERVENSI KEPERAWATAN

No.	Diagnose Keperawatan	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
1	Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi	Diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, Dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan (L.12111) - Perilaku sesuai anjuran (skala 5) - Verbalisasi minat dalam belajar (skala 5) - Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (skala 5) - Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik (skala 5) - Perilaku sesuai dengan pengetahuan (skala 5)	Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi - Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal	Jam	DX	Implementasi	Respon Pasien	Paraf
Minggu, 22 Januari 2023	10.00	1	Melakukan pengkajian	DS - Klien mengatakan suka jajan di rumah dan disekolahnya - Klien mengatakan belum mengetahui	Evi

				tentang bahaya jajanan sembarangan DO - An. A tampak menjawab pertanyaan dari peneliti	
	10.15		Mengukur TTD dan Antropometri	DS DO - TB: 155 cm - BB: 39 kg - Lingkar kepala: 52 cm - Lingkar lengan: 24 cm - TD: 100/70 mmHg - S: 36,6°C, - N: 85 x/menit, - RR: 20x/menit, - Spo2: 99%	
	10.30	1	Memberikan pre test tentang bahaya jajanan sembarangan	DS - DO - Klien tampak mengerjakan pre test	Evi
	10.45	1	Menjelaskan cara bermain ular tangga	DS – DO - Klien tampak mendengarkan	
	11.00	1	Memberikan edukasi tentang bahaya jajanan sembarangan menggunakan media ular tangga	DS - Klien mengatakan senang diberikan pengetahuan dengan bermain ular tangga DO - An. A tampak mengikuti permainan ular tangga dengan baik	Evi
Senin, 23 Januari 2023	10.00	1	Memberikan edukasi tentang bahaya jajanan sembarangan menggunakan	DS - DO - An. A tampak mengikuti	Evi

			media ular tangga	permainan ular tangga dengan baik	
	11.45	1	Memberikan post test tentang bahaya jajanan sembarangan	DS - DO - Klien tampak mengerjakan post test	Evi

F. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal	DX	SOAP	Paraf
Minggu, 22 Januari 2023 12.00	1	S - An. A mengatakan sedikit mengenal tentang apa itu jajanan sembarangan O - An. A tampak senang diberikan edukasi dengan permainan ular tangga A - Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi P Lanjutkan intervensi - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Evi
Senin, 23 Januari 2023 12.00	1	S - An. A mengatakan lebih mengerti apa itu jajanan sembarangan ,bahaya dan cara memilih jajanan sembarangan O - An. A tampak sudah paham tentang bahaya jajan sembarangan A - Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi P - Intervensi dihentikan	Evi

**Asuhan Keperawatan An. F Dengan Masalah Keperawatan
Utama Defisit Pengetahuan**



Evi Marita Ningsih
A02020030

PRODI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

**Asuhan Keperawatan An. F Dengan Masalah Keperawatan Utama Defisit
Pengetahuan**

A. PENGKAJIAN

1. Identitas klien

Nama : An. F
Umur : 11 tahun 11 bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Prigelan Rt02 /Rw01
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Tanggal Pengkajian : 22 Januari 2023

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny. N
Umur : 58 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Prigelan Rt02/Rw01
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan Klien: Nenek

3. Keluhan utama:

An F mengatakan belum memahami tentang bahaya jajan sembarangan

4. Riwayat Kesehatan Sekarang:

An. F sering memakan jananan. An. F jajan 2x dalam sehari di sekitar rumahnya dan di sekolahhannya. An. F tidak membawa bekal kesekolahannya. An. F membawa uang saku Rp4.000/hari dan mempunyai teman banyak yang suka jajan.

5. Riwayat Kesehatan Dahulu:

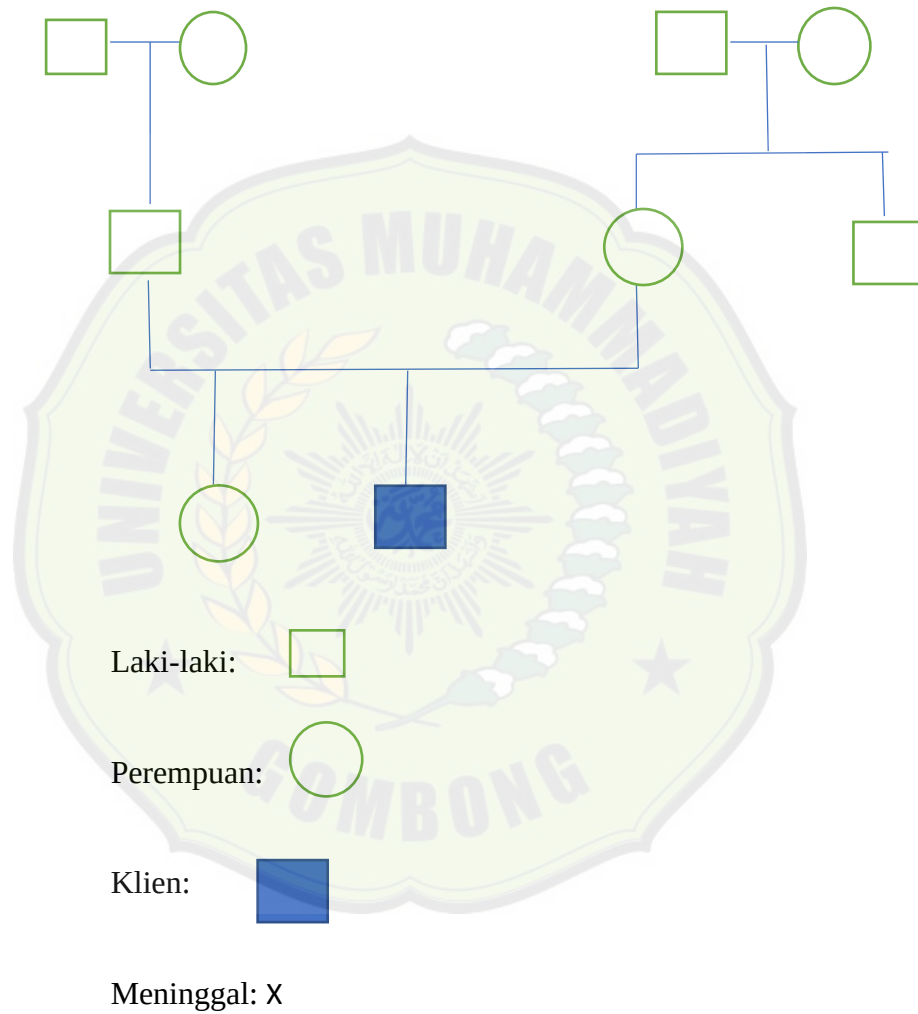
a. Penyakit, operasi, atau cedera sebelumnya:

An. F mengatakan tidak pernah mengalami cedera yang mengharuskan pergi ke rumah sakit

b. Alergi:

An. F mengatakan tidak mempunyai alergi makanan

c. Geonogram



d. Obat-obatan:

An. F tidak mengkonsumsi obat-obatan

e. Imunisasi: Lengkap

6. Pemeriksaan fisik (Head To Toe)

a. Keadaan umum: Compos mentis

b. Artropometri

- 1) TB: 155 cm
 - 2) BB: 40 kg
 - 3) Lingkar kepala: 55 cm
 - 4) Lingkar lengan: 23 cm
- c. TTV
- 1) TD: 95/70 mmHg
 - 2) S: 36 °C,
 - 3) N: 80 x/menit,
 - 4) RR: 20x/menit,
 - 5) Spo2: 100%
- d. Kulit
- 1) Bersih
 - 2) Tidak ada luka
- e. Struktur aksesori
- 1) Rambut bersih hitam
 - 2) Kuku bersih tidak panjang
- f. Kepala
- 1) Bentuk: simetris tidak ada benjolan
 - 2) Ubun": ubun-ubun lunak agak cekung
 - 3) kulit kepala: bersih
- g. Leher
- 1) posisi trakea: Simetris
 - 2) Thyroid: Tidak ada pembengkakan
 - 3) Suara: Nyaring
 - 4) kelenjar limfi: Tidak ada pembengkakan
 - 5) Vena jugularis: teraba
- h. Mata
- 1) Kelengkapan dan kesimetrisan: agak cekung kedua mata lengkap dan simetris
 - 2) konjungtiva dan selera: konjungtiva pucat dan tanpa anemis dan selera berwarna putih

- 3) Pupil : Hitam dan bulat
- 4) Kornea dan iris: Kornea transparan dan Iris mata jernih
- i. Telinga
 - 1) Bentuk telinga: Simetris
 - 2) Ukuran posisi telinga: simetris
 - 3) Lubang telinga: tidak ada lender
 - 4) Ketajaman pendengaran: baik
- j. Hidung
 - 1) Tulang hidung dan posisi sepatu nasi: simetris dan posisi tulang hidung sepatu nasi berada di garis tengah
 - 2) Lubang hidung: Tidak ada secret atau lender
 - 3) Cuping hidung: Tidak ada
- k. Mulut
 - 1) keadaan bibir: bibir tampak kering, simetris
 - 2) keadaan gusi dan gigi: keadaan gusi kering tidak ada lesi dan gigi bersih dan rapih
 - 3) tidak ada lidah: simetris dan berada pada garis tengah dan berwarna merah pudar
- l. Dada
 - 4) inspeksi: Pengembangan dan simetris
 - 5) palpasi: Frekuensi (reguler) dan irama (vesikuler)
 - 6) tanda kesulitan bernafas: tidak ada
- m. Paru
 - 1) Inspeksi: simetris kiri dan kanan
 - 2) Perkusi: vocal premitus kanan dan kiri
 - 3) Palpasi: bunyinya sonor
 - 4) Auskultasi: suara nafas vesikuler
- n. Abdomen
 - 1) Inspeksi: tidak ada pembesaran rongga abdomen
 - 2) Auskultasi: bising usus terdengar 30x/menit
 - 3) Perkusi: tidak ada perbesaran hepar

4) Palpasi: terdengar bunyi tympani

o. Genetalia

Genetalia bersih tidak terpasang kateter

p. Punggung dan ekstremitas

1) Kesimetrisan: Simetris

2) kekuatan otot: Baik

3) Edema: Tidak ada

7. Pengkajian fungsional menurut gordon

a. Pola persepsi-Managemen Kesehatan

Klien mengatakan kesehatan merupakan hal yang penting, jika ada keluarga yang sakit maka akan segera dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat

b. Pola nutrisi-Metabolik

An A makan 3x sehari dengan nasi, sayur, dan lauk pauk 1 porsi dan minum air putih 5 gelas sehari.

c. Pola eliminasi

1) BAB frekuensi BAB 1x, konsistensi padat, tidak ada lendir dan tidak ada darah.

2) BAK 4x sehari warna kuning

d. Pola Latihan-aktivitas

Klien tampak semangat dalam melakukan aktivitas seperti bermain

e. Pola Kognitif Perseptual

Klien sudah mengenal anggota keluarganya

f. Pola Istirahat-Tidur

Klien mengatakan tidak mengalami gangguan tidur, tidur jam 9 malam-6 pagi

g. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Klien mengatakan merasa dihargai di lingkungan keluarga dan temannya

h. Pola Peran dan Hubungan

Klien sudah mengenal orang-orang disekelilingnya dan sering bermain dengan temannya

i. Pola Reproduksi/Seksual

Klien berjenis kelamin perempuan, klien tidak mempunyai gangguan pada genetalia

j. Pola Pertahanan Diri

Jika klien merasa tidak enak badan, klien akan tidur

k. Pola Keyakinan dan Nilai

Semua keluarga klien adalah islam, keluarga yakin semuanya sudah diatur oleh Allah SWT

B. ANALISA DATA

Tgl/jam	Data Fokus	Masalah	Etiologi
Minggu, 22 Januari 2023	DS - An. F mengatakan belum mengetahui tentang bahaya jajan sembarangan - An. F mengatakan jajan 2x dalam sehari di sekitar rumahnya dan di sekolahhannya. - An. F mengatakan tidak membawa bekal kesekolahhannya. - An. F mengatakan membawa uang saku Rp4.000/hari DO - An. F tampak suka jajan sembarangan - An. F tampak mempunyai teman banyak yang suka jajan.	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

C. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi

D. INTERVENSI KEPERAWATAN

No.	Diagnose Keperawatan	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
-----	----------------------	---	---

1	Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi	Diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, Dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan (L.12111) f. Perilaku sesuai anjuran (skala 5) g. Verbalisasi minat dalam belajar (skala 5) h. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (skala 5) i. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik (skala 5) j. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (skala 5)	Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi - Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
---	---	--	--

E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal	Jam	DX	Implementasi	Respon Pasien	Paraf
Minggu, 22 Januari 2023	10.00	1	Melakukan pengkajian	DS - Klien mengatakan suka jajan di rumah dan disekolahnya - Klien mengatakan belum mengetahui tentang bahaya jajanan sembarangan DO	Evi

				- An. F tampak menjawab pertanyaan dari peneliti	
	10.15		Mengukur TTD dan Antropometri	DS - DO - TB: 155 cm - BB: 39 kg - Lingkar kepala: 55 cm - Lingkar lengan: 23 cm - TD: 95/70 mmHg - S: 36 °C, - N: 80 x/menit, - RR: 20x/menit, - Spo2: 100%	
	10.30	1	Memberikan pre test tentang bahaya jajanan sembarangan	DS - DO - Klien tampak mengerjakan pre test	Evi
	10.45	1	Menjelaskan cara bermain ular tangga	DS - DO - Klien tampak mendengarkan	
	11.00	1	Memberikan edukasi tentang bahaya jajanan sembarangan menggunakan media ular tangga	DS - Klien mengatakan senang diberikan pengetahuan dengan bermain ular tangga DO - An. F tampak mengikuti permainan ular tangga dengan baik	Evi
Senin, 23 Januari 2023	10.00	1	Memberikan edukasi tentang bahaya jajanan sembarangan menggunakan media ular tangga	DS - DO - An. F tampak mengikuti permainan ular tangga dengan baik	Evi
	11.45	1	Memberikan post test	DS - DO	Evi

			tentang bahaya jajanan sembarangan	- Klien tampak mengerjakan post test	
--	--	--	------------------------------------	--------------------------------------	--

F. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal	DX	SOAP	Paraf
Minggu, 22 Januari 2023 12.00	1	S - An . F mengatakan sedikit mengenal tentang apa itu jajanan sembarangan O - An. F tampak senang diberikan edukasi dengan permainan ular tangga A - Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi P Lanjutkan intervensi - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Evi
Senin, 23 Januari 2023 12.00	1	S - An. F mengatakan lebih mengerti apa itu jajanan sembarangan ,bahaya dan cara memilih jajanan sembarangan O - An. F tampak sudah paham tentang bahaya jajanan sembarangan A - Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi P - Intervensi dihentikan	Evi

**Asuhan Keperawatan An. H Dengan Masalah Keperawatan
Utama Defisit Pengetahuan**



Evi Marita Ningsih
A02020030

PRODI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

**Asuhan Keperawatan An. H Dengan Masalah Keperawatan Utama Defisit
Pengetahuan**

A. PENGKAJIAN

1. Identitas klien

Nama : An. H
Umur : 11 tahun 6 bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Prigelan Rt01 /Rw03
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Tanggal Pengkajian : 22 Januari 2023

2. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny. N
Umur : 55 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Prigelan Rt02/Rw01
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan Klien : Ibu

3. Keluhan utama:

An. H mengatakan kurang memahami tentang bahaya jajan sembarangan

4. Riwayat Kesehatan Sekarang:

Pasien bernama An. H berjenis kelamin laki-laki, umurnya 11 tahun 6 bulan tampak sering membeli jajan sembarangan yang ada disekolahnya. An. H jajan 1x dalam sehari disekolahnya. An. H tidak membawa bekal kesekolahnya. An. H membawa uang saku Rp 4.000/hari dan mempunyai teman yang suka jajan.

5. Riwayat Kesehatan Dahulu:

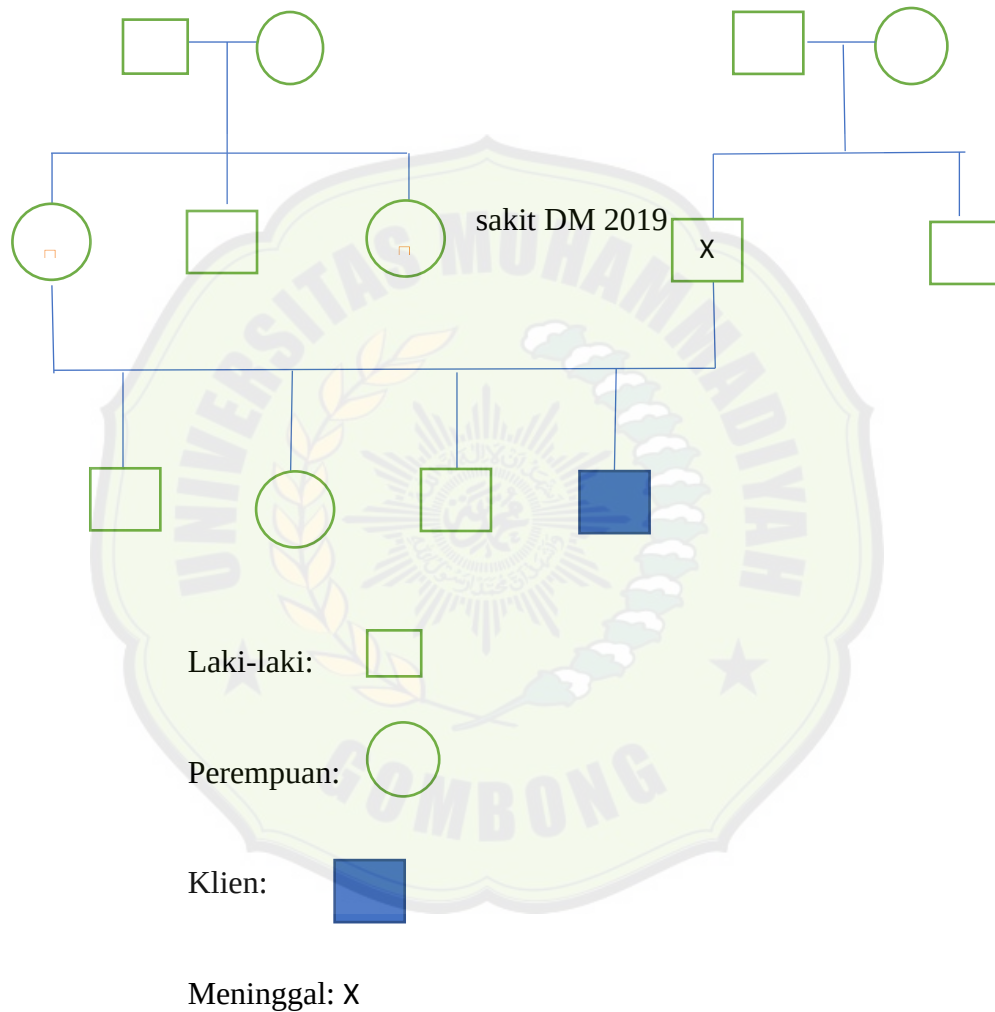
a. Penyakit, operasi, atau cedera sebelumnya:

An. H mengatakan tidak pernah mengalami cedera yang mengharuskan pergi ke rumah sakit

b. Alergi:

An. H mengatakan tidak mempunyai alergi makanan

c. Geonogram



d. Obat-obatan:

An. H tidak mengonsumsi obat-obatan

e. Imunisasi: Lengkap

6. Pemeriksaan fisik (Head To Toe)

a. Keadaan umum: Compos mentis

b. Artropometri

- 1) TB: 132 cm
 - 2) BB: 30 kg
 - 3) Lingkar kepala: 53 cm
 - 4) Lingkar lengan: 20 cm
- c. TTV
- 1) TD: 97/75mmHg
 - 2) S: 36,3 °C,
 - 3) N: 82 x/menit,
 - 4) RR: 20x/menit,
 - 5) Spo2: 100%
- d. Kulit
- 1) Bersih
 - 2) Tidak ada luka
- e. Struktur aksesori
- 1) Rambut bersih hitam
 - 2) Kuku bersih tidak panjang
- f. Kepala
- 4) Bentuk: simetris tidak ada benjolan
 - 5) Ubun": ubun-ubun lunak agak cekung
 - 6) kulit kepala: bersih
- g. Leher
- 1) posisi trakea: Simetris
 - 2) Thyroid: Tidak ada pembengkakan
 - 3) Suara: Nyaring
 - 4) kelenjar limfi: Tidak ada pembengkakan
 - 5) Vena jugularis: teraba
- h. Mata
- 1) Kelengkapan dan kesimetrisan: agak cekung kedua mata lengkap dan simetris
 - 2) konjungtiva dan selera: konjungtiva pucat dan tanpa anemis dan selera berwarna putih

- 3) Pupil: Hitam dan bulat
 - 4) Kornea dan iris: Kornea transparan dan Iris mata jernih
- i. Telinga
- 1) Bentuk telinga: Simetris
 - 2) Ukuran posisi telinga: simetris
 - 3) Lubang telinga: tidak ada lender
 - 4) Ketajaman pendengaran: baik
- j. Hidung
- 1) Tulang hidung dan posisi sepatu nasi: simetris dan posisi tulang hidung sepatu nasi berada di garis tengah
 - 2) Lubang hidung: Tidak ada secret atau lender
 - 3) Cuping hidung: Tidak ada
- k. Mulut
- 1) keadaan bibir: bibir tampak kering, simetris
 - 2) keadaan gusi dan gigi: keadaan gusi kering tidak ada lesi dan gigi bersih dan rapih
 - 3) tidak ada lidah: simetris dan berada pada garis tengah dan berwarna merah pudar
- l. Dada
- 1) inspeksi: Pengembangan dan simetris
 - 2) palpasi: Frekuensi (reguler) dan irama (vesikuler)
 - 3) tanda kesulitan bernafas: tidak ada
- m. Paru
- 1) Inspeksi: simetris kiri dan kanan
 - 2) Perkusi: vocal premitus kanan dan kiri
 - 3) Palpasi: bunyinya sonor
 - 4) Auskultasi: suara nafas vesikuler
- n. Abdomen
- 1) Inspeksi: tidak ada pembesaran rongga abdomen
 - 2) Auskultasi: bising usus terdengar 30x/menit
 - 3) Perkusi: tidak ada perbesaran hepar

4) Palpasi: terdengar bunyi tympani

o. Genetalia

Genetalia bersih tidak terpasang kateter

p. Punggung dan ekstremitas

1) Kesimetrisan: Simetris

2) kekuatan otot: Baik

3) Edema: Tidak ada

7. Pengkajian fungsional menurut gordon

a. Pola persepsi-Managemen Kesehatan

Klien mengatakan kesehatan merupakan hal yang penting, jika ada keluarga yang sakit maka akan segera dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat

b. Pola nutrisi-Metabolik

An. H makan 3x sehari dengan nasi, sayur, dan lauk pauk 1 porsi dan minum air putih 5 gelas sehari.

c. Pola eliminasi

1) BAB frekuensi BAB 1x, konsistensi padat, tidak ada lendir dan tidak ada darah.

2) BAK 4x sehari warna kuning

d. Pola Latihan-aktivitas

Klien tampak semangat dalam melakukan aktivitas seperti bermain

e. Pola Kognitif Perseptual

Klien sudah mengenal anggota keluarganya

f. Pola Istirahat-Tidur

Klien mengatakan tidak mengalami gangguan tidur, tidur jam 9 malam-6 pagi

g. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Klien mengatakan merasa dihargai di lingkungan keluarga dan temannya

h. Pola Peran dan Hubungan

Klien sudah mengenal orang-orang disekelilingnya dan sering bermain dengan temannya

i. Pola Reproduksi/Seksual

Klien berjenis kelamin perempuan, klien tidak mempunyai gangguan pada genetalia

j. Pola Pertahanan Diri

Jika klien merasa tidak enak badan, klien akan tidur

k. Pola Keyakinan dan Nilai

Semua keluarga klien adalah islam, keluarga yakin semuanya sudah diatur oleh Allah SWT

B. ANALISA DATA

Tgl/jam	Data Fokus	Masalah	Etiologi
Minggu, 22 Januari 2023	DS - An. H mengatakan suka jajan sembarangan di sekitar rumah dan disekolahnya - An. H mengatakan belum mengerti tentang bahaya dari jajanan sembarangan DO - An. H tampak suka jajan sembarangan	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

C. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi

D. INTERVENSI KEPERAWATAN

No.	Diagnose Keperawatan	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
1	Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi	Diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, Dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan (L.12111) k. Perilaku sesuai anjuran (skala 5)	Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik

		l. Verbalisasi minat dalam belajar (skala 5) m. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (skala 5) n. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik (skala 5) o. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (skala 5)	- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi - Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
--	--	--	--

E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal	Jam	DX	Implementasi	Respon Pasien	Paraf
Minggu, 22 Januari 2023	10.00	1	Melakukan pengkajian	DS - Klien mengatakan suka jajan di rumah dan disekolahnya - Klien mengatakan belum mengetahui tentang bahaya jajanan sembarangan DO - An. H tampak menjawab pertanyaan dari peneliti	Evi
	10.15		Mengukur TTD dan Antropometri	DS DO - TB: 132 cm - BB: 30 kg - Lingkar kepala: 53 cm - Lingkar lengan: 20 cm - TD: 97/75 mmHg	

				- S: 36,3 °C, - N: 82 x/menit, - RR: 20x/menit, - Spo2: 100%	
	10.30	1	Memberikan pre test tentang bahaya jajanan sembarangan	DS - DO - Klien tampak mengerjakan pre test	Evi
	10.45	1	Menjelaskan cara bermain ular tangga	DS - DO - Klien tampak mendengarkan	
	11.00	1	Memberikan edukasi tentang bahaya jajanan sembarangan menggunakan media ular tangga	DS - Klien mengatakan senang diberikan pengetahuan dengan bermain ular tangga DO - An. H tampak mengikuti permainan ular tangga dengan baik	Evi
Senin, 23 Januari 2023	10.00	1	Memberikan edukasi tentang bahaya jajanan sembarangan menggunakan media ular tangga	DS - DO - An. H tampak mengikuti permainan ular tangga dengan baik	Evi
	11.45	1	Memberikan post test tentang bahaya jajanan sembarangan	DS - DO - Klien tampak mengerjakan post test	Evi

F. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal	DX	SOAP	Paraf
Minggu, 22 Januari 2023 12.00	1	S - An. H mengatakan sedikit mengenal tentang apa itu jajanan sembarangan O	Evi

		- An. H tampak senang diberikan edukasi dengan permainan ular tangga A - Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi P Lanjutkan intervensi - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	
Senin, 23 Januari 2023 12.00	1	S - An. H mengatakan lebih mengerti apa itu jajanan sembarangan ,bahaya dan cara memilih jajanan sembarangan O - An. H tampak sudah paham tentang bahaya jajanan sembarangan A - Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi P - Intervensi dihentikan	Evi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan dengan Pemberian Edukasi Bahaya
Jajanan Semborongan Pada Anak menggunakan media Permainan Ular Tangga
Nama : Evi Marita Ningsih
NIM : A02020030
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 13%

Gombong, 8 Maret 2022

Pustakawan

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Dwi Sulandari, S.T. Pust)

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Evi Marita Ningsih
NIM : A02020030
NAMA DOSEN PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	18 Oktober 2022	Konsul tema	
2.	24 Oktober 2022	Perbaiki BAB I	
3.	28 Oktober 2022	Perbaiki BAB I, BAB II, Kerangka Teori, Tambahkan faktor mempengaruhi gizi, Lanjut BAB III	
4.	3 November 2022	Perbaiki BAB III Buat ular tangga Cari kuesioner	
5.	8 November 2022	Tambahkan cara main ular tangga Cari kuesioner	
6.	12 November 2022	Perbaiki cara main ular tangga dan kuesioner ACC lanjut uji plagiat	
7.	17 November 2022	ACC ujian proposal	
8.	26 November 2022	Lanjut ambil data Revisi ACC	
9.	27 Januari 2023	Perbaiki BAB IV dan V Kesimpulan sesuai dengan tujuan	



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023

LEMBAR KONSULTASI
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Evi Marita Ningsih
NIM : A02020030
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad.,M.Pd

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	5 - 8 - 2023	Konsultasi Abstrak	
2.	16 - 8 - 2023	ACC Abstrak (perbaikannya)	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep

Dokumentasi



Mengerjakan kuesioner pre test



Penjelasan cara bermain ular tangga



Pelaksanaan edukasi hari ke 1



Pelaksanaan edukasi hari ke 2



Mengerjakan kuesioner post test

